



KHUSYUK: Umat Katolik mengikuti Misa Malam Natal di Gereja Santo Antonius Padua, Kotabaru, Kota Jogja, tadi malam (24/12). Perayaan Malam Natal itu menjadi refleksi kelahiran Yesus Kristus.



BERHENTI BERKEMERANGAN SAMA TELITI: Tim Jibom Satrimob Polda DU saat menyisir ruangan di Gereja Santo Antonius Padua, Kotabaru, Kota Jogja, kemarin (24/12). (Foto atas)

Ajak Umat Bijaksana Hadapi Situasi

Pastikan Rasa Aman, Tim Jibom Sterilisasi Gereja

Umat Nasrani di Jogjakarta tadi malam mulai melakukan ibadah Natal. Di Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Jogja, ribuan jemaat hadir dalam perayaan malam Natal kali ini. Mereka terlihat khuyuk saat melakukan peribadatan.

JOGIA - Pastor Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Nicolaus Devianto Fajar Trinugroho mengatakan, rangkaian kegiatan malam Natal hingga Natal dilaksanakan dalam enam kali perayaan ekaristi. Diperkirakan akan diikuti sekitar 2.700 umat Katolik dalam setiap misa.

Baca Ajak... Hal 7



PROSESI: Umat Katolik mengikuti salah satu prosesi dalam Misa Malam Natal di Gereja Santo Antonius Padua, Kotabaru, Kota Jogja, tadi malam (24/12). Ibadah pun berlangsung khidmat.



HARUS AMAN: Sterilisasi Gereja di Bantul dibantu tim dari Unit Jibom Satrimob Polda DU, kemarin (24/12). (Foto atas)

TERJUNKAN K-9: Prosesi sterilisasi Gereja Katolik Santa Perawan Maria, Purworejo oleh petugas (24/12). (Foto bawah)

Ajak Umat Bijaksana Hadapi Situasi

Sambungan dari hal 1

Baik secara luring dan daring. "Kami selalu koordinasi dengan polsek terkait keamanan dan ketertiban. Sementara dari panitia mempersiapkan hal-hal praktis dan teknis terkait peribadatan itu sendiri," ujarnya kepada wartawan kemarin (24/12). Ia menjelaskan, tidak ada

pembatasan bagi umat yang akan mengikuti misa Natal di tahun ini. Seperti yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya saat masih pandemi Covid-19. Namun pihaknya tetap berhati-hati lantaran kasus Covid di sejumlah wilayah terindikasi meningkat.

Pada Natal tahun ini, Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru mengusung tema

"Terang itu Bercahaya di dalam Kegelapan dan Kegelapan itu Tidak Menguasainya". Makna terang itu dipresentasikan sebagai kelahiran dan kedatangan Yesus Kristus ke dunia untuk menerangi hati umatnya.

Kegelapan yang dimaksud adalah adanya krisis sampah, kekeringan, hingga situasi politik menjelang Pemilu 2024 yang terjadi di

berbagai daerah. "Situasi itu mengundang umat untuk bijaksana dalam menanggapi situasi tersebut dan menjadikannya sebagai harapan untuk masa depan yang cerah," tandasnya. Semenara itu, untuk memberikan rasa aman kepada jemaat, aparat kepolisian melakukan penyisiran dan memastikan tidak ada benda mencurigakan seperti

bahan peledak di gereja-gereja yang dipakai untuk ibadah Natal. Di tiga gereja besar di Kota Jogja, robot surveilans milik Unit Penjinak Bom (Jibom) Satuan Brimob (Satbrimob) Polda DIJ menyisir beberapa sudut ruangan. Pengecekan dilakukan bersama jajaran Polresta Jogja kemarin (24/12) siang.

Sterilisasi dilakukan di sejumlah gereja di Kota Jogja. Yakni Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru, Gereja Santo Albertus Agung Jetis, Gereja Santo Fransiskus Xaverius Kidul Loji, Gereja HKTY Pugeran, Gereja Santo Yusup Bintaran, Gereja Kristus Raja Baciro, dan Gereja Kumatiran.

Kepala Tim Penjinakan Bahan Peledak Satbrimob Polda DIJ AKP Hendro Purnomo mengatakan, sejumlah alat bantu disiapkan dalam pengecekan ini. Selain robot surveilans, juga ada alat pendeteksi dan penjinak bom, alat deteksi kimia biologi, dan radioaktif (KBR).

Di Bantul, lima gereja dilakukan sterilisasi jelang perayaan Natal, kemarin (24/12). Unit Jibom Satbrimob Polda DIJ turut diter-

junkan. Pelaksanaan sterilisasi juga dilakukan oleh Satgasda Tindak Operasi Lilin Progo 2023 di wilayah Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul Nengah Jeffrey membenarkan ada lima gereja yang dilakukan sterilisasi dan dimulai dari Gereja Ganjuran. "Sterilisasi Gereja di Bantul dibantu oleh tim dari Unit Jibom Satbrimob Polda DIJ," katanya.

Gereja yang disterilisasi adalah Gereja ST Santo Paulus Pringgolyan Banguntapan, Gereja Santo Yakobus Klodran, Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bambanglipuro, Gereja Salib Suci Gunung Sempu Kasihan, dan Gereja Santo Theresia Gubug Sedayu. Tiik terakhir yang dilakukan sterilisasi adalah Gereja ST. Santo Paulus Pringgolyan Banguntapan.

Romo Sugihartanto mengatakan, perayaan Natal esensinya mengajak menyambut Tuhan tidak hanya sekadar seremonial, upacara atau perayaan saja. Tetapi, Tuhan harus dihadirkan dari dalam hati setiap umat.

Di Magelang, Polresta setempat menggelar sterilisasi sejumlah gereja di

wilayah hukumnya. Sterilisasi dilakukan bersama Tim Gegana Polresta Magelang dan TNI. Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa mengutarakan, sterilisasi ini dilakukan dalam rangka persiapan perayaan ibadah Natal.

Selain melakukan sterilisasi, Polresta Magelang juga melakukan serangkaian pola penjagaan di sejumlah gereja. Mulai dari menggandeng TNI, remaja gereja, hingga pengurus gereja.

Di Purworejo, sterilisasi juga dilakukan terhadap gereja-gereja. Salah satu gereja yang dilakukan sterilisasi yaitu Gereja Katolik Santa Perawan Maria di Kecamatan/Kabupaten Purworejo. Gereja itu merupakan salah satu gereja yang memiliki jemaat cukup besar.

"Sterilisasi dilakukan untuk memastikan ibadah Natal oleh umat Kristiani dapat berjalan tenang dan khidmat," ujar Kapolres Purworejo AKBP Eko Sunaryo kemarin (24/12). Sterilisasi melibatkan TNI, Satpol PP dan Damkar Purworejo. (tyo/rul/aya/han/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005